

ABSTRAK

Indonesia memiliki sebuah perusahaan yang cukup banyak diminati oleh masyarakat salah satunya dalam lembaga pembiayaan. Kota Bangkalan dengan julukan kota *santri* juga memiliki lembaga pembiayaan yaitu PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Bangkalan. Ditengah pandemi PT Adira dinamika sering terjadi dalam masyarakat yang mengajukan pembiayaan sepeda motor namun pada saat jatuh tempo manakala sering terjadi penunggakan atau keterlambatan pembayaran yang mana sehingga pihak perusahaan sebagai *debt collector* melakukan tindakan menyita barang secara paksa. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan bagaimana tinjauan hukum Islam dan hukum perlindungan konsumen dalam penarikan kendaraan bermotor dimasa pandemi covid-19 pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode Yuridis-Normatif berdasarkan hukum Islam dan Hukum Perlindungan Konsumen. Sumber data yang digunakan dengan menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah *pertama*, pihak perusahaan PT.Adira dinamika multifinance sudah sesuai dengan hukum Islam tepatnya dalam Surah Al-Baqarah ayat 280 yaitu apabila ada orang yang berhutang berada dalam kesukaran hendaknya memberikan waktu penangguhan, hal ini PT Adira sudah memberikan keringanan tambahan yaitu penambahan waktu 2 bulan. *Kedua* bahwasannya penarikan secara kekeluargaan terhadap kendaraan bermotor dimasa pandemi covid-19 pada PT.Adira sesuai dengan hukum perlindungan konsumen yaitu pasal 4 undang-undang No.8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen (UUPK).

Kata Kunci : Hukum Islam, Hukum Perlindungan Konsumen, Penarikan

ABSTRACT

Indonesia has a company that is quite in demand by the public, one of which is a financial institution. Bangkalan city with the nickname santri city also has a financing institution, namely PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Bangkalan. In the midst of the PT Adira pandemic, dynamics often occur in people who apply for motorcycle financing, but at maturity there are often arrears or delays in payments, which causes the company as a debt collector to take action for forcibly confiscate goods. The purpose of this study is to explain how the review of Islamic law and consumer protection law in the forced withdrawal of motorized vehicles during the covid-19 pandemic at PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Bangkalan.

This study uses qualitative research using the Juridical-Normative method based on Islamic law and Consumer Protection Law. Source of data used by using primary data and secondary data with data collection techniques through observation, interviews and documentation.

The results of this study are first, the company PT. Adira dynamics multifinance is in accordance with Islamic law, precisely in Surah Al-Baqarah verse 280, namely if there are people who owe debts who are in trouble, they should provide a delay, in this case PT Adira has provided additional relief, namely additional 2 months. Second, that the family recall of motorized vehicles during the COVID-19 pandemic at PT Adira was in accordance with consumer protection law, namely Article 4 of Law No. 8 of 1999 concerning consumer protection (UUPK).

Keywords: Islamic Law, Consumer Protection Law, Forced Withdrawals